

**PENERAPAN BUTIR SOAL UNSUR BAHASA ARAB
(BUNYI, KOSAKATA, STRUKTUR KALIMAT)**

تطبيق إعداد بنود الاختبار لعناصر اللغة العربية (الأصوات والمفردات والتراكيب)

Hadi Saputra¹⁾, Faizatul Fuadah²⁾, Sri Afrida Yanti³⁾, Nur Qomari⁴⁾

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

¹⁾revival630@gmail.com ²⁾ faizahfsh@gmail.com

³⁾ sriafridayanti2208@gmail.com ⁴⁾ qomari@uin-malang.ac.id

Abstrak. Sebagai salah satu unsur terpenting dalam pendidikan, evaluasi dapat memberikan informasi tentang berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan yang telah direncanakan. Guru biasanya belum menganggap serius kegiatan ini, sehingga menyusun perangkat penilaian dalam evaluasi masih belum melakukan langkah-langkah pengembangan perangkat sebagaimana mestinya, yaitu memperbaiki butir-butir pertanyaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merekomendasikan soal tes unsur bahasa yang terdiri dari bunyi, kosa kata, dan struktur kalimat berdasarkan tingkatan siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah. Metode yang digunakan adalah metodologi penelitian dengan mengacu pada surat laporan Dirjen Pendidikan Agama Islam No. 3211 tahun 2022 bahwa persiapan ujian unsur kebahasaan dilakukan melalui 1) Menetapkan tujuan penilaian tes bunyi, kosa kata, dan struktur kalimat. 2) Menentukan substansi unsur kebahasaan dengan memperhatikan gramatikal mashdar sharih. 3) Pemilihan materi yaitu tentang Pekerjaan. 4) Menentukan bentuk pertanyaan yang terdiri dari menentukan bunyi kata, menentukan kalimat dan perbedaan kata, menampilkan jawaban singkat, jawaban gambar yang dilakukan secara tertulis. 5) Menetapkan pengaturan soal tes dengan pembagian 30% mudah, 40% sedang, dan 30% sulit. 6) Penyusunan kisi-kisi. 7) Menuliskan soal tes dengan bahasa yang jelas, lugas, tidak rancu, dan menitikberatkan pada inti permasalahan yang dimaksud.

Kata kunci: Penyusunan tes, Unsur bahasa, Bunyi, Kosakata, Struktur kalimat

Abstract. As one of the most essential elements in education, evaluation can provide information about the success or failure of achieving planned goals. The teacher usually did not take this activity seriously. The teachers who build the assessment tools in the assessment are still without development steps for the device as it should be, fixing the question items. The purpose of this research is to recommend test items for the language elements consisting of sounds, vocabulary, and structures based on the skill level of eighth-grade students in islamic junior high school. The method used is a research methodology by reference to a report letter from the Director General of Islamic Religious Education No. 3211 in 2022 that preparation for the language elements test is carried out through. 1) Determine the purpose of sound, vocabulary, and sentence structure assessment tests. 2) Determine the substance of the linguistic elements by paying attention to the grammatical masdar sharih. 3) Selection of material, namely about work. 4) Determine the form of the

question which consists of determining the sound of words, determining sentences and word differences, displaying short answers, answer pictures which are done in writing. 5) Determine the arrangement of test questions by dividing 30% easy, 40% medium, and 30% difficult. 6) Arrangement of grids. 7) Write test questions in clear, straightforward, unambiguous language, and focus on the core of the problem in question.

Keywords: *Test preparation, Language elements, Sound, Vocabulary, Structures*

PENDAHULUAN

Guru biasanya belum menganggap serius kegiatan ini, sehingga menyusun perangkat penilaian dalam evaluasi masih belum melakukan langkah-langkah pengembangan perangkat sebagaimana mestinya, yaitu memperbaiki butir-butir soal¹. Oleh karena itu, penyusunan dan pengembangan instrument menjadi hal penting yang mempengaruhi pengambilan keputusan hasil penilaian pembelajaran.

Tes adalah alat yang digunakan dalam rangka pengukuran dan penilaian, hal ini dimaksudkan untuk dipahami dalam dunia pendidikan bahwa tes adalah suatu metode yang dapat digunakan dalam rangka pengukuran dan evaluasi dalam bidang pendidikan, berupa memberikan fungsi baik berupa pertanyaan untuk dijawab atau perintah untuk dilaksanakan sehingga mampu mengkonstruksi nilai yang melambangkan perilaku atau pencapaian. Dalam tes bahasa khususnya tes bahasa Arab sebagai alat untuk mengukur kemampuan berbahasa Arab siswa ditentukan secara sistematis sehingga hasil pengukuran diharapkan dapat mencerminkan dalam bentuk angka atau tingkatan kemampuan siswa yang sebenarnya². Salah satu jenis tes bahasa Arab yang dapat dikembangkan adalah tes unsur bahasa.

Unsur-unsur bahasa Arab merupakan salah satu bagian dari bahasa itu sendiri yang terdiri dari bunyi, kosakata, dan struktur. Bunyi adalah efek pendengaran yang dihasilkan oleh gelombang yang timbul dari getaran tubuh³, atau sumbernya dari organ artikulasi pembicara, dan bunyi yang dimaksud di sini yaitu bunyi bahasa Arab dalam hal transmisinya dan persepsinya. Kosakata adalah unit bahasa bebas terkecil, dan definisi ini memperjelas perbedaan antara bentuk tunggal dan morfem. Morfem adalah unit linguistik terkecil yang bermakna yang tidak dapat

¹ Abdul Munip, *Penilaian Pembelajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017).

² M. A Wahab, "Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Posmodern," *ARABIYAT: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* (2015).

³ "ذو الحنان،" *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*. عناصر اللغة العربية: أهدافها وخطوات تدريسها

dibagi⁴. Struktur atau *tarkib* adalah rumus di balik kalimat yang juga struktur gramatikal, sehingga hal ini merupakan tugas penting bagi guru bahasa Arab untuk mengajari siswa kaidah bahasa Arab berkaitan dengan sintaksis dan morfologinya⁵.

Selain itu, tujuan tes bunyi Bahasa Arab adalah untuk memperoleh informasi tentang tingkat kemampuan siswa dalam membedakan satu bunyi bahasa dari bunyi bahasa yang lain. Kemampuan ini berkaitan dengan pengucapan bunyi bahasa dari berbagai aspek bunyi bahasa yang berbeda dalam panjang dan singkatnya kata, kalimat, dan frasa ke dalam teks lengkap⁶. Lalu tujuan dari tes kosakata adalah untuk melatih kemampuan siswa dalam memahami arti dari kosa kata huruf bahasa Arab. Kemudian tujuan dari tes struktur atau *tarkib* adalah untuk mengukur kemampuan siswa dalam membentuk kata dan kalimat yang berkaitan dengan sintaksis⁷.

Dalam mempersiapkan tes bahasa, khususnya tes bahasa Arab, perlu diperhatikan kriteria tes yang baik, antara lain kriteria validitas, realibilitas, kesukaran, daya pembeda, dan pengecoh. Validitas tes berkaitan dengan ketepatan butir soal tes dalam mengukur apa yang perlu diukur. Reliabilitas suatu tes dapat diartikan sebagai kemantapan suatu tes, yaitu jika tes tersebut diterapkan secara berulang-ulang pada kelompok yang sama dengan menghasilkan skor yang relatif sama. Tingkat kesukaran tes berarti tes tersebut tidak terlalu sukar, tidak terlalu mudah, dan tidak terlalu sukar. Daya beda dalam tes merupakan unsur untuk membedakan antara siswa kelompok tinggi dan rendah⁸.

Distraksi atau pengecoh dalam tes adalah pemilihan pilihan jawaban yang bertujuan untuk membuat siswa tertipu dengan pilihannya. Untuk menghitung tingkat kesukaran soal, masing-masing tingkat kemampuan (pengetahuan, pemahaman, dan penerapan) harus dibagi menjadi tiga bagian⁹, yaitu bagian mudah, sedang, dan sukar sebesar 30%, 40%, dan 30%. Dengan demikian, jumlah soal untuk setiap tingkat kesulitan pada setiap tingkat kemampuan dapat dihitung sebagai berikut, mudah: $30\% \times 50 = 15$ terhitung 15 soal. Sedang: $40\% \times 50 = 20$ soal

⁴ Al-Khuli and Muhammad Ali, *A Dictionary of Theoretical Linguistics* (Libanon: Librairie du Liban, 1982).

⁵ مجلة العربية "أ. الشافعي علي أحمد الأمين، "اختبارات العناصر اللغوية: إعدادها وإجراؤها وتدريبها في برنامج تعليم اللغة العربية للناطقين بغيرها 7، no. 9 (2010), <http://dspace.iua.edu.sd/123456789/2184>.

⁶ A Hamid, *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab Untuk Studi Islam* (Malang: UIN Maliki Press, 2010).

⁷ Maftuhati, Nihayatin Musyafa'ah, and Silmi Maulidya, "تطبيق إعداد بنود الاختبار لعناصر اللغة العربية (الأصوات والمفردات)", *Al-Arabi: Journal of Teaching Arabic as a Foreign Language* 5, no. 2 (2021): 165–186.

⁸ Moh. Ainin, "Kesahihan Dalam Penyusunan Tes Bahasa Arab Di Madrasah / Sekolah," *Prosiding Nasional Bahasa Arab* 11 (2016): 293-296., <http://prosiding.arab-um.com/index.php/konasbara/article/view/75/68>.

⁹ Zainal. Arifin, "Evaluasi Pembelajaran" (Bandung: PT. Remaja, 2009).

terhitung. Sulit $30\% \times 50 = 15$ menghitung 15 soal. Dengan demikian, jika guru memahami kriteria tes yang baik, dia dapat mengembangkan alat tes yang tepat dan efektif.

Hingga sekarang, beberapa hasil penelitian telah mengkaji perihal cara melaksanakan tes unsur-unsur bahasa Arab. Penelitian Syafi'i tentang penyusunan, penerapan, dan pembagian soal-soal untuk unsur-unsur bahasa Arab. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tes unsur bahasa yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa bersifat objektif. Kemudian kegagalan yang muncul pada proses ini adalah karena guru kurang persiapan dan pengetahuan yang kurang lengkap tentang dasar-dasar persiapan ujian¹⁰. Kemudian Maftuhati menyatakan bahwa pelaksanaan langkah-langkah pengembangan tes didasarkan pada kebutuhan masing-masing unsur. Tes bunyi dapat menggunakan tes kualitatif karena berkaitan dengan keterampilan berbicara dan menyimak. Tes kosakata dapat berupa pilihan ganda. Sedangkan tes struktur kalimat dapat berupa soal pilihan ganda atau deskriptif¹¹. Berdasarkan masalah penelitian yang peneliti lakukan dan studi pendahuluan yang telah dilakukan, makalah ini berupaya untuk mendeskripsikan langkah-langkah dalam penyusunan tes unsur-unsur bahasa Arab berupa bunyi, kosakata dan struktur.

METODE PENELITIAN

Penyusunan tes unsur bahasa (bunyi, kosakata, dan struktur) dalam penelitian ini didasarkan pada tahapan menyusun tes yang baik menurut Prof. Dr. Moh. Ainin yang terdiri dari 8 tahapan berupa menentukan tujuan tes, menentukan materi, menentukan judul, menentukan bentuk pertanyaan dan cara pengerjaannya, menentukan jumlah butir tes, menyusun kisi-kisi, menulis butir tes dan mereview tes¹². Adapun butir soal yang dirancang untuk siswa kelas 8 madrasah tsanawiyah.

Seperti telah disebutkan sebelumnya, bahwa penyusunan tes didasarkan pada surat laporan Dirjen Pendidikan Agama Islam No. 3211 Tahun 2022, yang menyebutkan bahwa capaian pembelajaran bahasa Arab untuk kelas 8 adalah tingkat unggulan dari unsur bahasa. Oleh karena itu, siswa dituntut untuk menghasilkan bahasa yang bebas dan mendalam, baik secara lisan maupun tulisan. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti menetapkan penelitian ini yang

¹⁰ الأمين, "اختبارات العناصر اللغوية: إعدادها وإجراؤها وتدريبها في برنامج تعليم اللغة العربية للناطقين بغيرها"

¹¹ Maftuhati, Musyafa'ah, and Maulidya, "تطبيق إعداد بنود الاختبار لعناصر اللغة العربية (الأصوات والمفردات والتراكيب)"

¹² Moh. Ainin, "Kesahihan Dalam Penyusunan Tes Bahasa Arab Di Madrasah / Sekolah."

mengkaji tentang penyusunan tes unsur-unsur bahasa dengan kepentingan pencapaian pembelajaran tertentu. Adapun penyusunan tes berdasarkan buku pelajaran Bahasa Arab kelas 8 madrasah tsanawiyah, dengan judul "المهن".

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan Penyusunan Butir Tes

Untuk mencapai validitas tes diperlukan langkah-langkah tertentu agar tes yang disusun valid, baik validitas isi maupun validitas eksternal. Langkah-langkah yang memungkinkan tercapainya tes bahasa Arab yang baik, khususnya tes untuk mengukur hasil belajar, yaitu 1) menentukan tujuan tes; 2) menentukan materi; 3) menentukan judul; 4) menentukan bentuk pertanyaan dan cara pengerjaannya; 5) Menentukan jumlah butir tes; 6) Menyusun kisi-kisi; 7) Menulis butir tes; 8) Mereview tes.

1. Menentukan Tujuan Tes

Tes yang baik harus menunjukkan tujuan tes dilakukan. Tujuan tes ini bisa mengacu pada kurikulum bahasa arab atau merujuk pada tujuan yang dirancang oleh guru atau lembaga itu sendiri. Dalam kurikulum, tujuan pengajaran bahasa Arab tercermin dalam rumusan kompetensi inti. Kompetensi inti tercantum dalam kurikulum pembelajaran yang tersedia di buku teks. Pembentukan tes bahasa Arab ini untuk mengukur kemampuan kosa kata mulai dari arti kata, bentuk penulisan kata, hingga penggunaannya dalam bentuk kalimat dengan tata bahasa yang baik.

2. Menentukan Materi

Yang dimaksud dengan pendefinisian materi tes di sini adalah pendefinisian materi tes dalam bahasa Arab yang mencakup komponen kebahasaan atau keterampilan yang akan diukur menurut tujuan tertentu. Dalam penyusunan tes disini, seperangkat materi tes untuk menguji unsur kebahasaan (fonika, kosa kata, sintaksis) adalah semua materi yang berkaitan dengan bunyi unsur kata, makna kata, dan tata bahasa yang ditugaskan pada unsur tertentu. pelajaran. Oleh karena itu bentuk tes yang tepat di sini adalah tes tertulis, bukan tes lisan. Dan bentuk soal tes yang disusun disini berarti pilihan ganda dengan total lima puluh soal.

3. Menentukan Judul

Pelajaran atau topik dipilih agar materi yang dipilih sebagai materi tes tidak rancu. Untuk menghindari ambiguitas dalam pemilihan rangkaian tersebut, guru tidak harus menjadikan semua pelajaran atau mata pelajaran yang dipelajari dijadikan bahan ujian. Selain itu, materi yang dipelajari melimpah dan waktu pengerjaan soal juga relatif terbatas. Dengan demikian, pada saat mempersiapkan ujian disini pelajaran atau topik yang dipilih adalah tentang المهين

untuk tes siswa kelas 8 di tingkat madrasah tsanawiyah.

4. Menentukan Bentuk Pertanyaan dan Cara Pengerjaannya

Untuk menulis soal tes berbentuk pilihan ganda, ada beberapa struktur yang harus diperhatikan guru, yaitu (1) topik setiap elemen harus merumuskan masalah, (2) setiap topik harus memuat materi yang relevan saja, 3) hati-hati dalam menggunakan kalimat negatif untuk merumuskan topik, 4) semua alternatif jawaban harus sesuai dengan topik, 5) pertanyaan harus memiliki satu alternatif jawaban yang benar, 6) item pilihan ganda yang mengukur kemampuan memahami hubungan dapat disusun dalam berbentuk cerita tetapi tidak terlalu panjang, 7) semua harus alternatif jawaban dapat diterima sehingga sangat sulit membedakan antara jawaban yang salah dan benar, 8) menghindari penggunaan kata yang sama lintas topik dengan alternatif jawaban yang benar, 9) Panjangnya alternatif jawaban tidak boleh memberikan indikasi tentang jawaban, 10) Penempatan alternatif jawaban sebaiknya bervariasi, (11) Hindari alternatif jawaban tambahan yang mengatakan "Jawaban salah semua atau tidak benar"¹³.

5. Menentukan Jumlah Butir Tes

Dalam menentukan jumlah item soal, perlu diperhatikan kembali agar soal sesuai dengan kemampuan siswa dan keterbatasan materi yang dipelajari. Dalam hasil penelitian Dr. Two Eyes menunjukkan bahwa butir-butir soal disusun sesuai dengan tingkat kemampuan siswa dan isi kurikulum pembelajaran siswa sebagai acuan untuk menentukan batas soal. Jadi saat mengajukan pertanyaan dalam penelitian ini, tingkatan antara soal mudah 25%, soal yang 50% dan soal yang sukar 25%. Karena dalam penelitian ini terdapat 50 soal yang dimasukkan untuk unsur kebahasaan. Oleh karena itu, 20 pertanyaan fonetik, 15 pertanyaan kosa kata dan 15 pertanyaan tata bahasa dalam bahasa Arab. Jadi soal tidak bisa berdasarkan angka ini, karena penentuan jumlah soal bisa dilihat dari level sekolah.

¹³ Sri Wahyuni and Abd Syukur Ibrahim, *Assesmen Pembelajaran Bahasa* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2014).

6. Menyusun Kisi-kisi

Pembuatan kisi-kisi soal ini memudahkan siswa untuk lebih memahami materi yang akan diujikan. Kisi-kisi soal juga dapat menjadi acuan bagi siswa untuk mempelajari materi yang dipelajari. Namun pada saat membuat kisi-kisi soal ini, dilarang keras membuat soal yang mirip dengan soal aslinya sehingga tujuan pembuatan kisi-kisi soal hanya untuk memberikan gambaran umum soal. Dalam pembuatan soal unsur kebahasaan misalnya dari rangkaian soal pada penelitian ini yang menjelaskan materi hobby, rangkaian soal dijelaskan hanya dengan gambaran tentang apa itu bahasa arab dari semua profesi dan dalam susunan bahasa arabnya dengan menjelaskan materi gramatikal dan memberikan contoh dengan kata lain.

7. Menulis Butir Tes

Dalam penyusunan butir soal terdapat rambu-rambu yang perlu diperhatikan yaitu bahasa yang digunakan jelas, lugas, dan tidak ambigu, serta intisari soal terfokus pada suatu masalah tertentu. Maka dalam penelitian yang mengumpulkan soal pilihan ganda, yang harus diperhatikan adalah sebagai berikut: a. Stem (pertanyaan utama) pada setiap item pertanyaan terfokus pada satu masalah saja, b. Panjang kalimat untuk setiap opsi relatif sama, c. Jawaban yang benar disusun secara acak, yaitu harus dihindari jangan sampai jawaban yang benar ditulis dalam jawaban yang ditulis olehnya dengan semua jawaban yang benar.

8. Mereview Tes

Item tes yang telah disiapkan harus dijelajahi sebelum digunakan. Metode pemeriksaan item-item tersebut adalah analisis kualitatif, yaitu penelusuran oleh rekan-rekan dalam skill pool yang sama. Ini bekerja sebelum menggunakan tes, analisis kuantitatif, yaitu analisis berdasarkan hasil percobaan atau hasil menggunakan tes. Ini berfungsi setelah menggunakan tes. Hasil dari browser ini adalah masukan untuk meningkatkan pengujian. Selanjutnya menganalisis hasil tes untuk menentukan kompetensi inti mana yang sudah tercapai dan mana yang belum.

Butir-butir tes dijelajahi dalam ranah subjek, struktural, dan linguistik. Bidang materi berkaitan dengan materi ilmiah yang bersangkutan dan tingkat berpikir yang terlibat. Bidang struktural berkaitan dengan teknik penulisan soal, baik objektif maupun subjektif. Ranah linguistik berkaitan dengan komunikasi atau kejelasan hal yang diinginkan. Contoh akan mengikuti saat menelusuri item tes:

Tabel 1
Lembar Telaah Item Tes Pilihan Ganda

Jenis Persyaratan	No. Soal									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
A. Bidang Materi										
1. Item berdasarkan indikator										
2. Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas										
3. Kandungan materi sesuai dengan tujuan penilaian										
4. Isi materi yang dipersyaratkan sesuai dengan jenjang, jenis sekolah, dan tingkatan kelas										
5. Pilihan atau jawaban bekerja dengan baik, menyontek bukanlah sesuatu yang tampaknya sepenuhnya salah										
B. Bidang Struktur										
1. Judul pertanyaan dirumuskan dengan jelas										
2. Kata-kata pertanyaan dan pilihan dirumuskan dengan tegas										
3. Judul pertanyaan tidak mengarah pada pilihan jawaban yang benar										
4. Topik tidak mengandung banyak pernyataan negatif										
5. Jika kata-kata negatif harus digunakan, maka harus digarisbawahi atau dicetak miring										
6. Mencocokkan pilihan jawaban										
7. Hindari jawaban alternatif: "Semua jawaban di atas benar" atau "Tidak ada jawaban yang benar."										
8. Panjang alternatif atau pilihan jawaban relatif sama, tidak ada yang terlalu panjang dan tidak ada yang terlalu pendek										

9. Pilih jawaban berdasarkan nomor atau waktu																			
10. Pidato, gambar, atau grafik benar-benar berfungsi																			
11. Unsur-unsur tersebut tidak bergantung satu sama lain																			
C. Bidang Bahasa																			
1. Menyusun kalimat komunikatif																			
2. Kalimat menggunakan bahasa yang baik dan benar tergantung dari jenis bahasanya																			
3. Susunan kalimat tidak menimbulkan multitafsir atau kesalahpahaman																			
4. Menggunakan bahasa atau kata umum (bukan bahasa daerah)																			
5. Susunan kata pada soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan siswa																			

Tahapan Penyusunan Butir Tes

A. Tes Bunyi

1. Menetapkan Tujuan
 - a. Tingkatan: Madrasah Tsanawiyah
 - b. Kelas: 8
 - c. Judul: Pekerjaan
 - d. Materi: Bunyi
 - e. Kompetensi Dasar

3.9 Memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema: المهنة yang melibatkan tindak tutur memberi dan meminta informasi terkait profesi dengan memperhatikan susunan gramatikal
المصدر الصريح

(Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum 2013 Bidang Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Sekolah Tahun 2019)

2. Kisi-kisi Soal

No.	KD	Materi	Indikator Soal	Bentuk Tes	No Soal	Level Kognitif
1	(4.9) Mendemonstrasikan tindak tutur memberi dan meminta informasi terkait profesi dengan memperhatikan susunan gramatikal المصدر الصريح baik secara lisan maupun tulisan.	المهن	Disajikan soal, siswa diminta membedakan bunyi kalimat yang mirip	PG	1,2,3,4, 5,6,7,8, 9,10,11 ,12,13, 14,15, 16, 17, 18, 19, 20	C4

3. Penulisan Butir Soal

Dengarkanlah kata-kata berikut ini, kemudian pilihlah jawaban sesuai dengan yang diucapkan guru!

د. حَايَةٌ	ج. حَيَّةٌ	ب. حَيَاتٌ	أ. خَيْطٌ	(1)
د. سَاعِي البرد	ج. سَعِي الْبَرِيدِ	ب. سَاعِي البريد	أ. سَائِي البريد	(2)
د. حَادِدٌ	ج. حَدَادٌ	ب. هَدَادٌ	أ. حَضَاضٌ	(3)
د. مَمْرُضَةٌ	ج. مَمْرُدَةٌ	ب. مَمْرُضَةٌ	أ. مَمْرُدَةٌ	(4)
د. ثَبَاكٌ	ج. سَبَاكٌ	ب. صَبَاكٌ	أ. شَبَاكٌ	(5)
د. زَجَرٌ	ج. ذَجَارٌ	ب. جَزَارٌ	أ. زَجَارٌ	(6)
د. صَائِقٌ	ج. شَائِقٌ	ب. ثَائِقٌ	أ. سَائِقٌ	(7)
د. مَعْلِمَةٌ	ج. مَعْلَمَةٌ	ب. مَعْلَمَةٌ	أ. مَوْلِمَةٌ	(8)
د. طَابٌ	ج. طَيْبٌ	ب. طَبِيبٌ	أ. تَبِيبٌ	(9)

10	أ. سَرْتِي	ب. صَرَطِي	ج. شَرْتِي	د. شُرْطِي
11	أ. هَلَّاق	ب. حَالَّق	ج. حَلَّاق	د. حَلَّق
12	أ. خَبَز	ب. خَبَّاز	ج. خَبَّاز	د. خَابَز
13	أ. صَحَفِي	ب. سَحَفِي	ج. صَهَفِي	د. صَحَافِي
14	أ. تَبَاخ	ب. طَبَاخ	ج. طَابَخ	د. طَبَخ
15	أ. فَالِح	ب. فَلَاح	ج. فَلَاح	د. فَالِح
16	أ. مُصَل	ب. مُمَثَل	ج. مُمَسَل	د. مُمَثَل
17	أ. مُحَاسِب	ب. مَوْحَاسِب	ج. مُحَاسِب	د. مَهَاسِب
18	أ. سِيدَلِي	ب. صِيدَلِي	ج. ثِيدَلِي	د. شِيدَلِي
19	أ. مُصَمَّم	ب. مَسَمَّم	ج. مَثَمَّم	د. مَشَمَّم
20	أ. صِيد	ب. صِيَاد	ج. ثِيَاد	د. شِيَاد

Berdasarkan data pada tes bunyi di atas, diketahui ada tiga tahapan yang akan dilakukan, yaitu: (1) menentukan tujuan tes; (2) penyusunan standar; (3) Menulis item pertanyaan. Dalam menentukan tujuan tes terdapat beberapa komponen di dalamnya berupa tingkatan siswa, dalam hal ini SMP kelas VIII dengan judul mata pelajaran yaitu “profesi”, kemudian kompetensi yang juga harus dicapai. Selanjutnya, kriteria pertanyaan berdasarkan kompetensi inti yang akan dituju, indikator pertanyaan, dan tingkat pengetahuan tingkat Taksonomi Bloom. Setelah itu dilanjutkan dengan menulis soal Aswan, dalam hal ini ada 20 soal dalam bentuk pilihan ganda.

Menurut Arifin, menentukan tujuan pengujian untuk mendapatkan gambaran yang sangat jelas tentang desain yang sedang berjalan, dan fokus pada pengujian yang akan dilakukan¹⁴. Sehingga, dengan tujuan yang telah ditetapkan, dapat memudahkan terciptanya rangkaian pertanyaan. Rofe juga menyebutkan bahwa turunan dari jaringan yang memuat beberapa komponen akan menjadi dasar penyusunan soal, yang menjadi pedoman dalam penulisan soal¹⁵. Wahuni kemudian menjelaskan bahwa saat menulis soal tes, terlebih dahulu harus menentukan jumlah soal tes yang akan diambil sebelum menyusun soal tes. Selain itu, jika guru memilih jenis tes objektif, jumlah soal yang dibutuhkan lebih banyak daripada tes subjektif¹⁶.

B. Tes Kosakata

1. Menetapkan Tujuan

- a. Tingkatan: Madrasah Tsanawiyah
- b. Kelas: 8
- c. Judul: Pekerjaan
- d. Materi: Kosakata
- e. Kompetensi Dasar

3.9 Memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema: المهنة yang melibatkan tindak tutur memberi dan meminta informasi terkait profesi dengan memperhatikan susunan gramatikal المصدر الصريح	4.9 Mendemonstrasikan tindak tutur memberi dan meminta informasi terkait profesi dengan memperhatikan susunan gramatikal المصدر الصريح baik secara lisan maupun tulisan.
---	--

¹⁴ Amhar Maulana Arifin, "Pentingnya Menetapkan Tujuan Dalam Hidup," *Amhard Inspire*, last modified 2014, accessed November 20, 2022, <https://www.amhardinspire.com/2014/02/pentingnya-menetapkan-tujuan-dalam-hidup.html#:~:text=Intinya dengan menentukan tujuan anda,yang benar-benar anda inginkan.>

¹⁵ Sofyan Rofi and Henri Fatkhurochman, "Penyusunan Soal Terintegrasi Kisi-Kisi Soal Berbasis Aplikasi Sederhana Bagi Guru Di MTs Baitul Arqom," *ABDI INDONESIA: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 1 (2021): 23–30, <http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/ABDI/article/view/5320/3293>.

¹⁶ Wahyuni and Ibrahim, *Assesmen Pembelajaran Bahasa*.

2. Kisi-kisi Soal

No.	KD	Materi	Indikator Soal	Bentuk Tes	No Soal	Level Kognitif
1	(3.9) Memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema: المهنة yang melibatkan tindak tutur memberi dan meminta informasi terkait profesi dengan memperhatikan susunan gramatikal المصدر الصريح	المهنة	Disajikan gambar "profesi", siswa dapat menghubungkan pernyataan sesuai gambar dengan tepat.	PG	1, 2	C 1
			Disediakan pernyataan tentang profesi, siswa dapat melengkapi pernyataan tersebut dengan ungkapan profesi tersebut.	PG	3, 4	C 2
			Disajikan kalimat rumpang, siswa dapat memilih kalimat yang sesuai untuk melengkapi kalimat tersebut dengan benar dan sesuai.	PG	5, 6, 7, 8, 9	C3
2	(4.9) Mendemonstrasikan tindak tutur memberi dan meminta informasi terkait profesi dengan memperhatikan susunan gramatikal المصدر الصريح baik secara lisan maupun tulisan.	المهنة	Disajikan gambar tentang "profesi", menghubungkan pernyataan sesuai gambar dengan tepat	PG	10, 11, 12,	C2
			Disediakan pernyataan tentang "profesi" dan kata yang bergaris bawah, siswa dapat menterjemahkannya ke dalam bahasa Indonesia	PG	13, 14, 15	C1

3. Penulisan Butir Soal

Pilihlah Jawaban yang Benar!

1. تُحَوِّكُ خَدِيجَةَ الثِّيَابِ الْجَدِيدَةِ، فَمَهْنَتُهَا
أ. النجارة
ب. الطباعة
ج. الخياطة
د. الفلاحة
2. تَشْرَحُ فَاطِمَةُ الدَّرْسَ فِي الْفَصْلِ، فَمَهْنَتُهَا
أ. المعلمة
ب. الممرضة
ج. المهندسة
د. الخياطة
3. مهنة عثمان الإطفاء، فهو يجب أن
أ. يزرع الرز
ب. يعالج المرضى
ج. يطبخ الأظعمة
د. يطفئ الحرائق
4. مهنة أحمد الفلاح، فهو يجب أن
أ. ينظم السيارات
ب. يشرح الدرس
ج. يزرع الرز
د. يحوك الثياب
5. يذهب إلى المدرسة لبناء القاعة الجديدة
أ. المعلم
ب. الممرض
ج. المهندس
د. الخياط
6. يعمل في المنجرة لصناعة الخزانة
أ. النجار
ب. الطباخ
ج. الخياط
د. الفلاح
7. تذهب إلى المطبخ لصناعة الأظعمة والمشروبات

أ. الخياطة ج. الطيبة

ب. الفلاحة د. الطباخة

8. يعمل في الشارع لتنظيم السيارات

أ. العامل القمامة ج. السائق الحافلة

ب. الساعي البريد د. الشرطي المرور

9. يذهب إلى المستشفى لمعالجة المرضى

أ. الطبيب ج. الطباخ

ب. الخياط د. الحلاق



10. ماذا يريد أن يكون علي في المستقبل؟

أ. الشرطي المرور ج. الساعي البريد

ب. السائق الحافلة د. العامل القمامة



11. ماذا تريد أن تكون زينب في المستقبل؟

أ. الخباز ج. الجزائر

ب. القاضي د. السباك



12. ماذا يريد أن يكون علي في المستقبل؟

أ. الصحفي ج. السائق

ب. السباك د. النجار

13. محمود يزرع الرز والذرة في المزرعة. ما معنى الكلمة تحته الخط ...

أ. Memanen padi dan labu ج. Memetik apel dan jeruk

ب. Menanam jagung dan padi د. Menanam padi dan jagung

14. قاسم يجب أن يحوك الثياب الجديدة. ما معنى الكلمة تحته الخط

أ. Membeli baju baru ج. Menjual baju lama

ب. Menjahit baju baru د. Menjahit baju lama

15. هند تحب أن تصنع الخبز في المطبخ. ما معنى الكلمة تحته الخط

أ. Memasak roti . ج. Membuat roti

ب. Memasak nasi . د. Membuat kopi

Soal kosakata yang dijelaskan di atas merupakan tes pemahaman kosakata yang berfokus pada pengukuran kemampuan peserta tes untuk memahami makna kosakata. Khusus untuk tes pemahaman kosakata, indikator kecakapan yang diukur dapat berupa makna kosakata, kelengkapan kata yang benar, pemahaman kata, dan pemilihan kata yang sesuai dengan gambar. Hal ini sesuai dengan pendapat Heaton. Tes kosakata dapat diklasifikasikan menjadi tes kosakata aktif dan tes kosakata pasif. Kosakata aktif adalah kosakata yang digunakan oleh peserta tes dalam berbicara dan menulis. Sementara itu, kosakata pasif adalah kosakata yang diketahui dan dipahami oleh peserta tes ketika mendengar seseorang berbicara atau membaca teks¹⁷.

C. Tes Struktur Kalimat

1. Menetapkan Tujuan

- a. Tingkatan: Madrasah Tsanawiyah
- b. Kelas: 8
- c. Judul: Pekerjaan
- d. Materi: Kosakata
- e. Kompetensi Dasar

4.10 Menyajikan hasil analisis gagasan dari teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema المهن dengan memperhatikan bentuk, makna, dan fungsi dari susunan gramatikal. المصدر الصالح.

¹⁷ Roviin, "Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab (Kajian Tentang Instrumen Tes)," *Arabia Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 10, no. 1 (2018): 195–213.

2. Kisi-kisi Soal

No	KD	Materi	Indikator Soal	Bentuk Tes	No Soal	Level Kognitif
1	(4.10) Menyajikan hasil analisis dari teks sederhana membuat pilihan dan argumentasinya dengan memperhatikan susunan gramatikal المصدر الصريح baik secara lisan maupun tulisan	المهن	Disajikan soal, siswa diminta menganalisis teks bahasa Arab dengan menyesuaikan gramatikal المصدر الصريح dan membedakan bentuk kalimatnya.	PG	1,2,3,4,5, 6,7,8,9,1 0,11,12,1 3,14,15	C5

3. Penulisan Butir Soal

عين الجمل الآتية عن مصدر صريح !

1. ذَهَبَ الْفَلَّاحُ إِلَى الْمَزْرَعَةِ لِلزَّرْعِ

أ. ذَهَبَ ب. الْفَلَّاحُ ج. الْمَزْرَعَةِ د. الزَّرْعِ

2. عَلَّمَ الْمُدْرَسُ تَعْلِيمًا كَثِيرًا

أ. كَثِيرًا ب. تَعْلِيمًا ج. الْمُدْرَسُ د. عَلَّمَ

3. الشَّرْطِيُّ يُؤْمِنُ عَنْ تَنْظِيمِ السِّيَّارَاتِ

أ. الشَّرْطِيُّ ب. يُؤْمِنُ ج. تَنْظِيمِ د. السِّيَّارَاتِ

عين الجمل الآتية عن مصدر مؤول !

4. كُلُّ مَدْرَسَةٍ لَهَا بَوَّابٌ يَعْمَلُ أَنْ يُحَافِظَ أَمَانَ الْمَدْرَسَةِ

أ. كُلُّ مَدْرَسَةٍ ب. لَهَا بَوَّابٌ ج. يَعْمَلُ د. يُحَافِظَ

5. كَانَ أَبِي سَائِقًا وَحَمَلَ الرَّاكِبِينَ الَّذِينَ يُرِيدُونَ أَنْ يَذْهَبُوا إِلَى شَاطِئِ الْبَحْرِ

أ. كَانَ أَبِي سَائِقًا ب. وَحَمَلَ الرَّاكِبِينَ ج. يُرِيدُونَ أَنْ يَذْهَبُوا د. إِلَى شَاطِئِ الْبَحْرِ

- حَوْلِ الْمَصْدَرِ الْمُؤَوَّلِ إِلَى الْمَصْدَرِ الصَّرِيحِ !
6. يَصْنَعُ الْخَبَازُ خَبْزًا بِالْمَكُونَاتِ الْمُمْتَازَةِ لِيَكُونَ خَبْزًا لَذِيذًا
أ. صِنَاعَةً ب. مَكُونَاتٍ ج. كَوْنٌ د. خَبْزًا
7. التَّاجِرُ يَنْتَقِلُ أَنْ يَشْتَرِيَ السَّلْعَةَ بَيْنَ السُّوقِ وَالتَّجَارِ الْمَرْكَزِيِّ
أ. انْتِقَالَ ب. شَرَاءٍ / اشْتِرَاءٍ ج. السَّلْعَةَ د. السُّوقِ
8. الْحَدَادُ يَجْهِّزُ السَّلْعَ لِيَكُونَ أَكْثَرَ فَائِدَةً
أ. تَجْهِيْزًا ب. السَّلْعَ ج. كَوْنٌ د. أَكْثَرَ
9. فِي الْمُسْتَشْفَى الْأَطْبَاءُ وَالْمَرْضَى يَعْمَلُونَ أَنْ يَعَالِجُوا الْمَرْضَى
أ. الْمُسْتَشْفَى ب. الْمَرْضَى ج. عَمَلًا د. مُعَالَجَةً
10. عَلَيْكَ أَنْ يُكَرِّرَ دَرْسَكَ قَبْلَ الْإِمْتِحَانِ
أ. تَكْرِيْرٍ ب. دَرْسٍ ج. الْإِمْتِحَانِ د. كَرًّا

اخْتَارِ الْمَصَادِرَ الصَّحِيْحَةَ مِنَ الْأَفْعَالِ الْآتِيَةِ !

11. بَهَشَ
أ. بَهَشًا ب. بَهَشًا ج. بَاهَشًا د. بَهَاشًا
12. حَذَرَ
أ. حَذْرًا ب. حَذْرًا ج. حَذَارًا د. حَاذْرًا
13. اسْتَنْتَجَ
أ. نَتَائِجًا ب. نَتَاجًا ج. اسْتِنْتِجًا د. اسْتِنْتِجًا
14. شَرَّفَ
أ. شَرَفًا ب. شَرَفًا ج. شَرَفَةً د. شَارَفًا

15. حَبَطَ

أ. حَابِطًا ب. حَبَطًا ج. حَبَّاطًا د. حَبُوطًا

Deskripsi soal struktur kalimat di atas, memiliki tahapan-tahapan yang digunakan siswa untuk berpikir mengevaluasi, menganalisis, dan memberikan representasi baru. Manfaat yang dapat dirasakan ketika mempelajari raqib adalah kita dapat memahami struktur posisi kata yang tepat sehingga memudahkan kita membaca, bahkan menerjemahkan bahasa Arab ke bahasa lain. Kemampuan belajar siswa merupakan hasil yang diperoleh setelah melaksanakan proses belajar mengajar. (Zaynel Arifin). Sehingga yang melatarbelakangi siswa untuk dapat memahami ranah kognitif yang menjadi acuan untuk mencapai kemampuan siswa dalam mempelajari *tarkib*¹⁸.

Maka diantara indikator pembelajaran dalam sintesis, yang ingin dicapai oleh penulis berdasarkan referensi dari ranah kognitif antara lain:

- Siswa dapat belajar tentang pola kalimat misalnya kata ¹⁹بَهَشَ — بَهَشًا
- Siswa menjelaskan kata berdiri dalam pola kalimat sederhana menuju organisasi
- Siswa dapat memberikan kalimat sederhana
- Siswa dapat mencocokkan kata-kata sesuai pasangannya dalam kombinasi
- Siswa dapat menganalisis susunan kata dalam kalimat menurut fungsinya seperti شَرَفَ — شَرَفًا²⁰
- Siswa dapat membedakan antara kata-kata yang benar dan tidak ambigu

Dari indikator di atas, penulis hanya menggunakan sedikit saja karena dalam penyusunan artikel ini terbagi dengan unsur kebahasaan lainnya. Ranah kognitif yang digunakan adalah C5

¹⁸ Heri Gunawan Mutia Fauzia, Ade nandang, "Penggunaan Teknik Permainan Berburu Tarkib Terhadap Kemampuan Siswa Dalam Pembelajaran Bahas Arab Materi Tarkib," *Uin Sunan Gunung Djati Bandung* (2019).

¹⁹ Ahmad Warson Munawwir, *Al-Munawwir Kamus Arab-Indonesia* (Pustaka Progressif, 1997).

²⁰ S. Askar, *Kamus Al-Azhar* (Senayan Publishing, 2009).

yang sering diindikasikan bahwa siswa dapat mencocokkan, mengevaluasi, dan membedakan kata dari kalimat yang disajikan dalam soal sintaksis²¹.

PENUTUP

Simpulan

Penerapan klasifikasi soal tes untuk tiga unsur bahasa Arab yaitu bunyi, kosa kata dan strukturnya. Langkah-langkah yang runtut adalah 1) Menentukan tujuan tes, 2) Menentukan materi, 3) Menentukan judul, 4) Menentukan bentuk pertanyaan dan cara pengerjaannya 5) Menentukan jumlah butir tes 6) Menyusun kisi-kisi 7) Menulis butir tes 8) Menelaah tes. Semua tahapan dilakukan sesuai dengan kebutuhan masing-masing komponen. Pada tes bunyi, tes disusun dalam format pilihan ganda dengan tingkat kesulitan sedang karena soal membedakan bunyi kalimat yang mirip. Kemudian untuk tes kosakata disusun dalam bentuk tes pilihan ganda dengan tingkat kesulitan yang mudah karena tentang memahami arti dari setiap kosakata. Pada tes struktur kalimat, soal disusun dalam bentuk tes pilihan ganda dengan tingkat kesukaran yang sulit karena berkaitan dengan analisis teks bahasa Arab. Penelitian ini terbatas pada data untuk penyusunan item pertanyaan.

Saran

Artikel ini hanya membahas dan mengelola soal, sehingga belum sampai pada penerapan soal kepada siswa dan analisis soal. Sehingga peneliti selanjutnya dapat menganalisis unsur-unsur pertanyaan atau menerapkannya pada siswa sesuai dengan tingkatan yang telah tersedia.

²¹ Mutia Fauzia, Ade nandang, "Penggunaan Teknik Permainan Berburu Tarkib Terhadap Kemampuan Siswa Dalam Pembelajaran Bahas Arab Materi Tarkib."

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Khuli, and Muhammad Ali. *A Dictionary of Theoretical Linguistics*. Libanon: Librairie du Liban, 1982.
- Arifin, Amhar Maulana. "Pentingnya Menetapkan Tujuan Dalam Hidup." *Amhard Inspire*. Last modified 2014. Accessed November 20, 2022.
<https://www.amhardinspire.com/2014/02/pentingnya-menetapkan-tujuan-dalam-hidup.html#:~:text=Intinya dengan menentukan tujuan anda,yang benar-benar anda inginkan>.
- Arifin, Zainal. "Evaluasi Pembelajaran." Bandung: PT. Remaja, 2009.
- Askar, S. *Kamus Al-Azhar*. Senayan Publishing, 2009.
- Hamid, A. *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab Untuk Studi Islam*. Malang: UIN Maliki Press, 2010.
- Maftuhati, Nihayatin Musyafa'ah, and Silmi Maulidya. "تطبيق إعداد بنود الاختبار لعناصر اللغة العربية (الأصوات والمفردات والتراكيب)." *Al-Arabi: Journal of Teaching Arabic as a Foreign Language* 5, no. 2 (2021): 165-186.
- Moh.Ainin. "Kesahihan Dalam Penyusunan Tes Bahasa Arab Di Madrasah / Sekolah." *Prosiding Nasional Bahasa Arab 11* (2016): 293-296. <http://prosiding.arabum.com/index.php/konasbara/article/view/75/68>.
- Munawwir, Ahmad Warson. *Al-Munawwir Kamus Arab-Indonesia*. Pustaka Progressif, 1997.
- Munip, Abdul. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.
- Mutia Fauzia, Ade nandang, Heri Gunawan. "Penggunaan Teknik Permainan Berburu Tarkib Terhadap Kemampuan Siswa Dalam Pembelajaran Bahas Arab Materi Tarkib." *Uin Sunan Gunung Djati Bandung* (2019).
- Rofi, Sofyan, and Henri Fatkhurochman. "Penyusunan Soal Terintegrasi Kisi-Kisi Soal Berbasis Aplikasi Sederhana Bagi Guru Di MTs Baitul Arqom." *ABDI INDONESIA: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 1 (2021): 23-30.
<http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/ABDI/article/view/5320/3293>.
- Roviin. "Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab (Kajian Tentang Instrumen Tes)." *Arabia Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 10, no. 1 (2018): 195-213.
- Wahab, M. A. "Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Posmodern." *ARABIYAT: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* (2015).
- Wahyuni, Sri, and Abd Syukur Ibrahmi. *Assesmen Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT. Refika Aditama, 2014.
- الأمين, أ. الشافعي علي أحمد. "اختبارات العناصر اللغوية: إعدادها وإجراؤها وتدرجها في برنامج تعليم اللغة العربية الأمين, أ. الشافعي علي أحمد." *مجلة العربية للناطقين بغيرها*, no. 9 (2010).
<http://dSPACE.iaa.edu.sd/123456789/2184>.
- الحنان, ذو. "عناصر اللغة العربية: أهدافها وخطوات تدريسها" *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*.